

**DETERMINAN *SUSTAINABLE GROWTH* PADA SEKTOR BARANG  
KONSUMEN NON-PRIMER YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI**

**Nama : Fuja Meiliani**

**NIM : 212020184**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2024**

**DETERMINAN *SUSTAINABLE GROWTH* PADA SEKTOR BARANG  
KONSUMEN NON-PRIMER YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi  
Pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Fuja Meiliani**

**NIM : 212020184**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2024**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fuja Meiliani  
NIM : 212020184  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul Skripsi : Determinan *Sustainable Growth* pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Mei 2024



Fuja Meiliani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Determinan *Sustainable Growth* pada Sektor Barang  
Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia.  
Nama : Fuja Meiliani  
NIM : 212020184  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal : Mei 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M  
NIDN: 0230106301



Dr. Dinarossi Utami, S.E., M.Si  
NIDN: 0220018901

Mengetahui,  
Dekan

u.b Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si  
NIDN: 0229057501

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu padahal itu tidak baik bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”*

*(Q.S Al-Baqarah ayat 216)*

*“Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

*(Q.S Al-Baqarah : 286)*

*“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”*

*(Ridwan Kamil)*

*Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan napa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!*

### PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Skripsi ini kepada :*

- ❖ Ayahanda ku (Asrul) dan Ibunda ku (Siti Mariam)*
- ❖ Saudariku (Asti Ariska Faulina, S.E dan Dea Puspita Handayani)*
- ❖ Keluarga Besar ku Yang Selalu Memberikan Dukungan*
- ❖ Sahabat-sahabat seperjuangan*
- ❖ Almamater Kebanggaan Ku*

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul **Determinan Sustainable Growth pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia** dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang telah dijadwalkan dan merupakan persyaratan untuk mencapai gelar sarjana dalam ilmu manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan, dukungan, bimbingan, bantuan, dan motivasi dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam - dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom, DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Mister Candra, S.Pd., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

5. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Dinarossi Utami, S.E., M.Si selaku pembimbing II yang tidak pernah lelah membimbing penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dengan memberikan yang terbaik.
6. Bapak dan Ibuk Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu, arahan serta masukan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama belajar di Universitas Muhammadiyah Palembang serta seluruh Staf Akademik dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan kelancaran administrasi.
7. Orang Tua tercinta Ayahanda Asrul dan Ibunda Siti Mariam, penulis persembahkan karya kecil ini untuk cahaya kehidupanku yang senantiasa ada disaat suka maupun duka, selalu membimbing dan mendampingi, yang selalu senantiasa memanjatkan do'a kepada putri tercinta dalam setiap sujudnya, terimakasih atas dukungannya berupa waktu, keringat, semangat, dedikasi, motivasi, kesabaran, ketulusan, kepercayaan dan materil yang telah diberikan selama ini.
8. Saudari tercintaku Asti Ariska Faulina, S.E dan Dea Puspita Handayani terimakasih telah menjadi penyemangat dan bagian besar untuk hidup ini. Terima kasih telah menjadi saudari terbaik yang selalu menemani penulis dalam suka maupun duka yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga bisa ke tahap ini semoga selalu diberikan kesehatan dan diberkahi rezeki yang lancar.
9. Keluarga besarku tercinta yang telah mensupport, memberikan semangat, dan mendoakan penulis hingga sejauh ini.

10. Sahabat seperjuangan (Niken Maybellah, Tari Tri Gustia, Rianti Yustika Sari, Salimah, Sherley Helka Saputri, Juni Fetrianasari, Muhammad Ridho, Ruki Paluti, Wahid Meidi Saputra), teman seperbimbingan (Eva Apiana, Lilis Suryani, Gita Mariska, M. Riski Eko Saputra) dan teman-teman yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu-persatu oleh penulis.
12. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusa keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Demikianlah skripsi ini saya tulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabikul Khairot

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Mei 2024

Fuja Meiliani

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>16</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>16</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>17</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>18</b>
<b>A. Kajian Pustaka.....</b>	<b>18</b>
1. Landasan Teori .....	18
2. Penelitian Sebelumnya .....	37
<b>B. Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>40</b>
<b>C. Hipotesis .....</b>	<b>45</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>46</b>
<b>B. Lokasi Penelitian.....</b>	<b>47</b>
<b>C. Operasionalisasi Variabel.....</b>	<b>47</b>
<b>D. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>48</b>

E. Data yang Diperlukan .....	50
F. Metode Pengumpulan Data .....	51
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>71</b>
1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	71
2. Gambaran Umum Sektor Barang Konsumen Non-Primer.....	72
3. Hasil Analisis Keuangan .....	73
a. Sustainable Growth .....	73
b. Profitabilitas (ROA) .....	77
c. Aktivitas (TATO).....	81
d. Likuiditas (Current Ratio).....	85
e. Solvabilitas (DER) .....	89
4. Uji Pemilihan Model .....	93
a. Uji Chow (Common Effect vs Fixed Effect) .....	93
b. Uji Hausman (Fixed Effect vs Random Effect).....	94
5. Hasil Analisis Deskriptif Statistik .....	96
6. Uji Asumsi Klasik .....	98
a. Uji Normalitas .....	98
b. Uji Multikolinearitas .....	99
c. Uji Heteroskedastisitas .....	100
d. Uji Autokorelasi .....	101
7. Analisis Regresi Data Panel.....	103
8. Uji Hipotesis .....	105
a. Uji F (Uji Secara Simultan) .....	105
b. Uji t (Uji Secara Parsial) .....	106
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	108
<b>B. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>109</b>
1. Pengaruh Profitabilitas (ROA), Aktivitas (TATO), Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> ), dan Solvabilitas (DER) secara simultan terhadap <i>Sustainable Growth</i> .....	109
2. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap <i>Sustainable Growth</i> .....	110

3. Pengaruh Aktivitas (TATO) terhadap <i>Sustainable Growth</i> .....	112
4. Pengaruh Likuiditas (Current Ratio) terhadap Sustainable Growth 113	
5. Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap <i>Sustainable Growth</i> .....	115
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>117</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>117</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>118</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>121</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Definisi Operasionalisasi Variabel .....	47
Tabel III.2 Kriteria Sampel .....	49
Tabel IV.1 Sustainable Growth .....	73
Tabel IV.2 Profitabilitas (ROA) .....	77
Tabel IV.3 Aktivitas (TATO) .....	81
Tabel IV.4 Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> ) .....	85
Tabel IV.5 Solvabilitas (DER) .....	89
Tabel IV.6 Hasil Uji Chow .....	94
Tabel IV.7 Hasil Uji Hausman .....	95
Tabel IV.8 Hasil Uji Deskriptif Statistik .....	96
Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	99
Tabel IV.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	101
Tabel IV.11 Hasil Uji Autokorelasi .....	102
Tabel IV.12 Hasil Uji Regresi Data .....	103
Tabel IV.13 Hasil Uji Secara Simultan (Uji F) .....	105
Tabel IV.14 Hasil Uji Secara Parsial (Uji T) .....	106
Tabel IV.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	108

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Rata-Rata <i>Sustainable Growth</i> pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2022 .....	6
Gambar I.2	Rata-Rata Profitabilitas pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2022 .....	8
Gambar I.3	Rata-Rata Aktivitas pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2022 .....	10
Gambar I.4	Rata-Rata Likuiditas pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2022 .....	12
Gambar I.5	Rata-Rata Solvabilitas pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2022 .....	13
Gambar II.1	Kerangka Pemikiran .....	44
Gambar IV.I	Hasil Uji Normalitas .....	98

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Populasi Penelitian .....	121
Lampiran 2. Daftar Sampel Penelitian .....	125
Lampiran 3. Perhitungan Nilai <i>Sustainable Growth</i> .....	127
Lampiran 4. Perhitungan Nilai Rasio Profitabilitas (ROA) .....	130
Lampiran 5. Perhitungan Nilai Rasio Aktivitas (TATO) .....	133
Lampiran 6. Perhitungan Nilai Rasio Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> ) .....	136
Lampiran 7. Perhitungan Nilai Rasio Solvabilitas (DER) .....	139
Lampiran 8. Hasil Uji Pengolahan Data Menggunakan Eviews .....	142
Lampiran 9. Tabel Chi-Square .....	146
Lampiran 10. Tabel F .....	147
Lampiran 11. Tabel t .....	148
Lampiran 12. Jadwal Kegiatan Penelitian Mahasiswa .....	149
Lampiran 13. Kartu Aktivitas Bimbingan .....	150
Lampiran 14. Surat Keterangan Riset .....	151
Lampiran 15. Sertifikat AIK .....	152
Lampiran 16. Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer .....	153
Lampiran 17. Sertifikat Aplikasi Komputer dalam Bisnis .....	154
Lampiran 18. Sertifikat Pelatihan Aplikasi Manajemen Sitasi dan SPSS .....	155
Lampiran 19. Sertifikat Manajemen Resiko Keuangan .....	156
Lampiran 20. Sertifikat Manajemen Investasi .....	157
Lampiran 21. Sertifikat Pelatihan Manajemen Modal .....	158
Lampiran 22. Sertifikat Pelatihan Pengelolaan Bisnis .....	159

Lampiran 23. Sertifikat Syahadah DAD .....	160
Lampiran 24. Plagiarism Checker .....	161
Lampiran 25. Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi .....	162
Lampiran 26. Surat Keterangan Lunas BPP .....	163
Lampiran 27. Karya Ilmiah .....	164
Lampiran 28. Biodata Penulis .....	190

## ABSTRAK

**Fuja Meiliani/212020184/2024/Determinan *Sustainable Growth* pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia/Manajemen Keuangan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (ROA), Aktivitas (TATO), Likuiditas (*Current Ratio*), dan Solvabilitas (DER) terhadap *Sustainable Growth* pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio Profitabilitas diproksikan melalui *Return on Assets* (ROA), Rasio Aktivitas diproksikan melalui *Total Assets Turn Over* (TATO), Rasio Likuiditas diproksikan melalui *Current Ratio*, Rasio Solvabilitas diproksikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 151 perusahaan sektor barang konsumen non-primer. Sampel yang digunakan sebanyak 102 perusahaan dari periode 2017-2022. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif regresi data panel. Berdasarkan hasil regresi dengan model terpilih yaitu *Fixed Effect Model* ditemukan bahwa: 1). Profitabilitas (ROA), Aktivitas (TATO), Likuiditas (*Current Ratio*), dan Solvabilitas (DER) secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi *Sustainable Growth*. 2). Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainable Growth*. 3). Aktivitas (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainable Growth*. 4) Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainable Growth*. 5) Solvabilitas (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Sustainable Growth*.

**Kata Kunci :** *Sustainable Growth, Return on Assets, Total Assets Turn Over, Current Ratio, Debt to Equity Ratio.*

## **ABSTRACT**

***Fuja Meiliani/212020184/2024/Determinants of Sustainable Growth in the Non-Primary Consumer Goods Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange/Financial Management.***

*This research aims to determine the effect of Profitability (ROA), Activity (TATO), Liquidity (Current Ratio), and Solvency (DER) on Sustainable Growth in the Non-Primary Consumer Goods Sector listed on the Indonesia Stock Exchange. Profitability Ratios are proxied via Return on Assets (ROA), Activity Ratios are proxied via Total Assets Turn Over (TATO), Liquidity Ratios are proxied via Current Ratio, Solvency Ratios are proxied via Debt to Equity Ratio (DER). The population in this study was 151 companies in the non-primary consumer goods sector. The sample used was 102 companies from the 2017-2022 period. The analysis technique used in this research is the quantitative data analysis technique of panel data regression. Based on the regression results with the selected model, namely the Fixed Effect Model, it was found that: 1). Profitability (ROA), Activity (TATO), Liquidity (Current Ratio), and Solvency (DER) simultaneously (together) influence Sustainable Growth. 2). Profitability (ROA) has a positive and significant effect on Sustainable Growth. 3). Activities (TATO) have a positive and significant effect on Sustainable Growth. 4) Liquidity (Current Ratio) has a positive and significant effect on Sustainable Growth. 5) Leverage (DER) has a negative and significant effect on Sustainable Growth.*

***Keywords: Sustainable Growth, Return on Assets, Total Assets Turn Over, Current Ratio, Debt to Equity Ratio.***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat membuat perusahaan harus lebih meningkatkan operasionalnya supaya bisa bertahan dalam perkembangan ekonomi yang selalu berubah dengan cepat dan dinamis. Strategi pengembangan bisnis yang matang, rencana bisnis yang tepat dan analisis hasil keuangan yang akurat diperlukan untuk mewujudkannya (Hakim, Wulandari, Sarra, Pambudi, Kismanah, & Anggraeni 2023). Kapasitas suatu perusahaan menjadi tolak ukur yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan dari segi pendapatan dan laba. Kini, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun yang belum terdaftar berupaya meningkatkan kinerjanya. Sebab dengan meningkatkan kinerjanya maka perusahaan dapat bertahan bahkan mungkin berkembang. Untuk menghadapi perekonomian saat ini dapat berubah dengan cepat kapan saja sehingga dunia usaha dapat meresponsnya (Indarti, Apriliyani, & Onasis, 2021).

Perkembangan perekonomian global terus berubah dan persaingan dunia usaha semakin ketat mendorong para pebisnis untuk mengembangkan usahanya karena kesadaran bahwa mengetahui status keuangan usahanya sangatlah penting. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi,

laporan arus kas dan laporan keuangan lainnya. Dengan melakukan analisis terhadap neraca, maka bisa mengetahui atau memperoleh penjelasan mengenai posisi keuangan perusahaan. Sedangkan laporan laba rugi memberikan gambaran tentang hasil bisnis perusahaan yang terlibat (Ramang, Tumbel, & Rogahang, 2019).

Makna dari pertumbuhan adalah peningkatan aktivitas di berbagai bidang seperti memproduksi ataupun menjual produk atau jasa. Oleh karena itu, pertumbuhan dijadikan sebagai alat ukur atau indikator keberhasilan serta pertumbuhan pendapatan. Pertumbuhan terbagi menjadi beberapa tahapan seperti pertumbuhan jangka pendek dan pertumbuhan jangka panjang dan ada juga pertumbuhan nyata, cepat dan lambat, ada pertumbuhan internal dan eksternal dan pertumbuhan berkelanjutan atau tidak berkelanjutan. Pertumbuhan yang terlalu kuat akan menyebabkan peningkatan kebutuhan modal kerja, yang tentunya akan membuat kebutuhan tersebut semakin tinggi. Jika manajemen tidak mengevaluasi dan memantau pertumbuhan perusahaan, maka perusahaan akan menghadapi kesulitan keuangan (Priyanto & Robiyanto, 2020).

Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang meningkat setiap tahunnya dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami kemajuan atau sedang mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Perusahaan yang semakin bertambah pertumbuhannya akan semakin leluasa dalam menjalankan segala kegiatan usahanya, seperti meningkatkan penjualan

dan semakin meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut seiring dengan bertumbuhnya perusahaan tersebut.

Di era yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini dapat dilihat banyaknya perusahaan yang berkembang pesat yang mengakibatkan persaingan yang ketat. Hal ini dapat mendorong perekonomian Indonesia untuk mencapai stabilitas. Banyak perusahaan bersaing baik di tingkat nasional maupun internasional untuk membangun posisi yang stabil dan siap untuk bersaing demi berkembangnya perusahaan. Salah satu perusahaan di Indonesia yang semakin berkembang adalah perusahaan sektor barang konsumen non-primer. Sektor barang konsumen non-primer adalah industri perusahaan yang melaksanakan produksi atau distribusi barang dan jasa (Rahmatina, Husaini, & Darmawati, 2022).

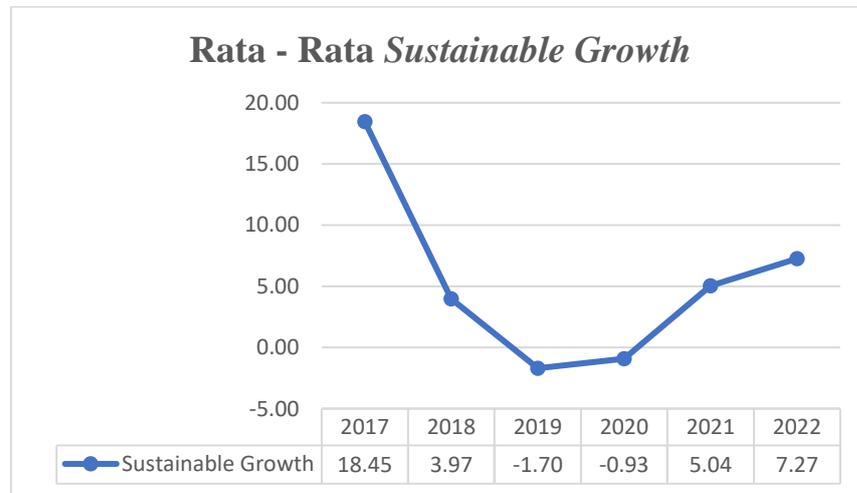
Industri barang sekunder mencakup perusahaan yang memproduksi atau mendistribusikan barang dan jasa yang biasanya dijual kepada konsumen, namun untuk barang siklus atau sekunder, permintaan barang dan jasa tersebut sesuai dengan pertumbuhan ekonomi. Industri ini mencakup perusahaan yang memproduksi mobil penumpang dan komponennya, barang-barang rumah tangga tahan lama, pakaian, alas kaki, pakaian jadi, peralatan olah raga dan barang hobi. Selain itu, industri ini juga mencakup perusahaan yang menyediakan pariwisata, rekreasi, pendidikan, layanan dukungan konsumen, perusahaan media, perusahaan periklanan, penyedia hiburan, dan perusahaan ritel produk sekunder ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2023).

Sektor Barang Konsumen Non-Primer dapat meningkatkan harga saham sebesar 2% seiring dengan melemahnya pergerakan saham. Karena peningkatan tersebut sejumlah saham sektor barang konsumen non primer mampu berakhir di zona aman. Terdapat beberapa Perusahaan yang mampu meningkatkan saham di antaranya Ace Hardware (ACES) naik 8,53% ke 700, Matahari (LPPF) naik 7,90% ke level 3.550, diikuti saham Erajaya (ERAA) yang menguat 3,77%, kemudian Mitra Adiperkasa (MAPI) naik 4,44% serta MAP Aktif Adiperkasa (MAPA) naik 7,09% ke posisi 6.800 per saham ([www.idxchannel.com](http://www.idxchannel.com), 2023).

Beberapa saham di sektor *consumer cyclicals* tercatat membukukan kenaikan penjualan. Salah satunya, PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk. (DEPO) yang melaporkan kenaikan pendapatan sebesar 4,76 persen year on year (YoY) menjadi Rp1,27 triliun dari sebelumnya Rp1,22 triliun. Terdapat 151 saham yang telah terdaftar di BEI. Di antara 151 saham itu, terdapat beberapa emiten yang memiliki jumlah saham yang cukup besar. Di antaranya adalah PT MNC Land Tbk. (KPIG) dengan jumlah saham sebesar 88,688 miliar saham, KPIG tercatat sudah terdaftar di BEI sejak 30 Mar 2000. Selanjutnya, ada PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. (CNMA) yang tercatat di BEI tanggal 2 Agustus 2023, dengan jumlah saham sebesar 83,345 miliar saham. Serta, PT Surya Citra Media Tbk. (SCMA) yang jumlah sahamnya sebesar 73,970 miliar saham dengan tanggal pencatatan 16 Juli 2022 (<https://market.bisnis.com>, 2023).

Indeks sektor barang konsumen non-primer melemah 1,29% ke level 869,71. Pelemahan sektor ini dipimpin oleh PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. (BIMA) yang turun 6,98% ke Rp240. kemudian PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk. (MAPA) 6,95% ke Rp2.410. Setelahnya ada PT Arkadia Digita Media Tbk. (DIGI) yang turun 26,72% ke Rp111. Kementerian Keuangan melaporkan, defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021 mencapai Rp783,7 triliun atau 4,65% dari produk domestik bruto (PDB). Defisit ini lebih rendah dibandingkan pada 2020 yang sebesar Rp947 triliun. Nilainya pun hanya mencapai 86,3% dari target di APBN yang sebesar Rp1.006,4 triliun (<https://bisnisindonesia.id>, 2023).

*Sustainable Growth Rate* atau juga dikenal sebagai pertumbuhan berkelanjutan merupakan kemampuan untuk menyediakan keseimbangan dan pertumbuhan yang berkelanjutan, ini juga dapat membantu keberlangsungan hidup dan menjaga persaingan antara perusahaan dalam industri (Ariesa, Hulu, Vilika, Antonio, & Calvin, 2023). SGR dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis, merencanakan dan mengevaluasi kinerja keuangan. Dengan SGR, bisnis dapat memastikan pengelolaan operasi sehari-hari yang tepat (Giovani & Mardiati, 2023). Berikut ini adalah rata-rata *sustainable growth* sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017–2022 :



Sumber : data diolah penulis, 2023

**Gambar I.1**  
**Rata-Rata *Sustainable Growth* pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2022**

Berdasarkan Gambar I.1 menunjukkan bahwa *Sustainable Growth* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer pada tahun 2017 - 2022 mengalami ketidakstabilan setiap tahunnya. *Sustainable Growth* pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer tahun 2017 sebesar 18,45. Kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 3,97. Pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan menjadi -1,70. Pada tahun 2020 sampai 2022 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2020 sebesar -0,93, tahun 2021 sebesar 5,04, dan tahun 2022 sebesar 7,27.

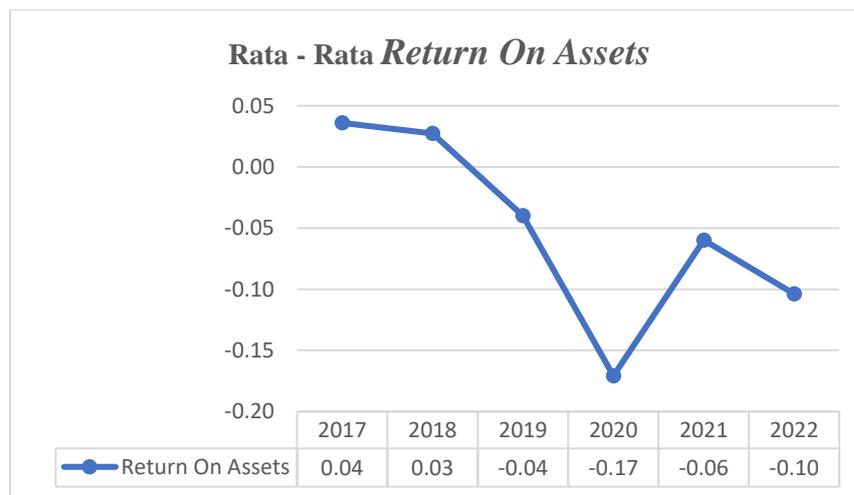
*Sustainable growth* perusahaan bisa mengalami fluktuasi karena beragam faktor internal dan eksternal. Secara internal, seperti manajemen risiko yang tidak efektif, kurangnya inovasi dalam produk atau layanan, masalah operasional yang memperlambat efisiensi, serta kurangnya fokus pada

pengembangan karyawan. Di sisi lain, faktor eksternal seperti perubahan kondisi pasar, fluktuasi ekonomi global atau regional, perubahan regulasi pemerintah yang mempengaruhi operasi perusahaan, dan kegagalan dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi potensi pertumbuhan perusahaan. Ada beberapa indikator keuangan yang dapat mempengaruhi *sustainable growth* perusahaan dan menyebabkannya mengalami fluktuasi antara lain ROA (*Return on Assets*), TATO (*Total Asset Turnover*), *Current Ratio*, dan DER (*Debt to Equity Ratio*).

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROA mencerminkan rasio profitabilitas, semakin tinggi nilai ROA maka semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya. Pertumbuhan yang berkelanjutan memerlukan penggunaan aset yang efisien, oleh karena itu ROA yang tinggi dapat mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Namun, fluktuasi dalam ROA bisa terjadi jika laba bersih atau total aset mengalami perubahan yang signifikan.

Sebaliknya, jika ROA rendah ini dapat membatasi pertumbuhan berkelanjutan. ROA yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengelola asetnya dengan efisien, yang berarti mereka tidak dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia. Ini dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk memperluas operasinya, mengembangkan produk baru, atau memasuki pasar baru yang menguntungkan. ROA yang rendah dapat mengurangi daya tarik perusahaan

bagi investor dan kreditor, yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk mendapatkan modal tambahan yang diperlukan untuk pertumbuhan. Berikut ini adalah rata-rata rasio profitabilitas (ROA) pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2022 :



Sumber : data diolah penulis, 2023

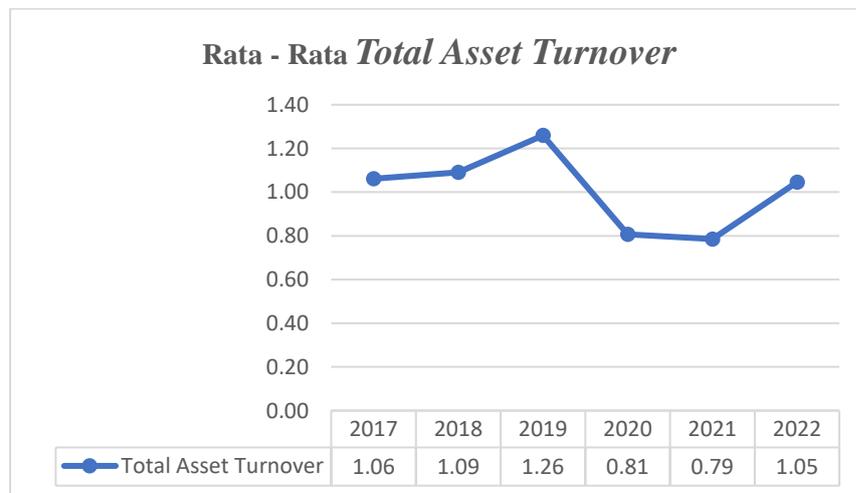
**Gambar I.2**  
**Rata-Rata Profitabilitas pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2022**

Berdasarkan Gambar I.2 menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang dihitung menggunakan *Return On Assets* pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer Tahun 2017 - 2022 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Rata-rata rasio profitabilitas yang dihitung menggunakan *Return On Assets* tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,04. Pada tahun 2018 sedikit mengalami penurunan yaitu sebesar 0,03. Pada tahun 2019 juga mengalami penurunan yaitu sebesar -0,04. Pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan yaitu sebesar -0,04. Pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan yaitu

sebesar -0,17. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar -0,06. Pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan yaitu sebesar -0,10.

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dalam menggunakan sumber daya perusahaan atau mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasinya sehari-hari. TATO mencerminkan rasio aktivitas, semakin tinggi nilai TATO artinya perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak penjualan dari aset yang dimilikinya, yang dapat mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Namun, fluktuasi dalam TATO dapat terjadi jika ada perubahan dalam volume penjualan atau nilai aset.

Sebaliknya TATO yang rendah dapat menjadi hambatan signifikan bagi sustainable growth sebuah perusahaan. TATO yang rendah menandakan bahwa perusahaan tidak efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan yang memadai. Dampaknya adalah kemampuan perusahaan untuk tumbuh secara berkelanjutan menjadi terbatas. Berikut ini adalah rata-rata rasio aktivitas (TATO) pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2022 :



Sumber : data diolah penulis, 2023

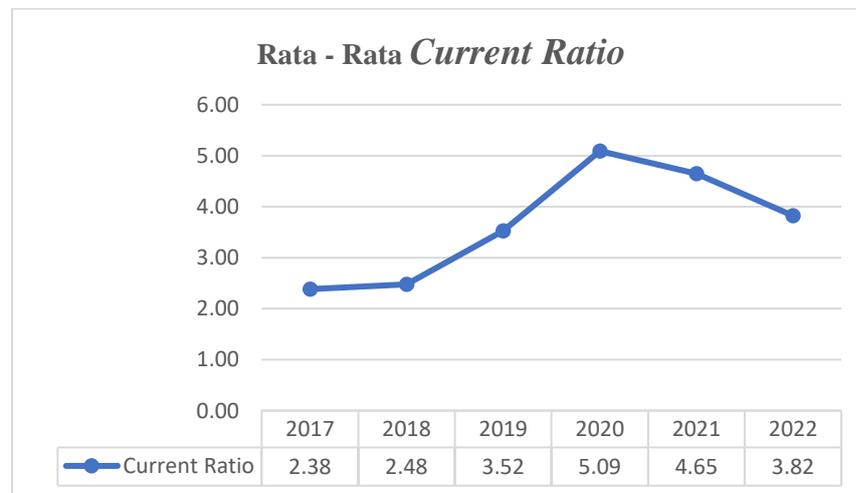
**Gambar I.3**  
**Rata-Rata Aktivitas pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang**  
**Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2022**

Berdasarkan Gambar I.3 menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang dihitung menggunakan *Total Asset Turnover* pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer Tahun 2017 - 2022 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Rata-rata rasio aktivitas yang dihitung menggunakan *Total Asset Turnover* pada tahun 2017 yaitu sebesar 1,6. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu sebesar 1,09. Pada tahun 2019 kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 1,26. Pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sebesar 0,81. Pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 0,79. Pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 1,05.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam waktu dekat. *Current Ratio* mencerminkan rasio likuiditas, semakin tinggi nilai *Current*

*Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk mengatasi kewajiban jangka pendeknya. Ini penting untuk pertumbuhan yang berkelanjutan karena membantu perusahaan menghindari kesulitan keuangan yang dapat menghambat pertumbuhan. Namun, fluktuasi dalam *Current Ratio* bisa terjadi jika ada perubahan dalam aset lancar atau kewajiban lancar.

Sebaliknya *Current Ratio* yang rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi kesulitan likuiditas dan harus mengandalkan utang tambahan untuk memenuhi kewajiban tersebut. Hal ini dapat mengganggu pertumbuhan yang berkelanjutan karena peningkatan ketergantungan pada utang jangka pendek dapat menimbulkan risiko keuangan yang tidak diinginkan. Berikut ini adalah rata-rata rasio likuiditas (*Current Ratio*) pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 - 2022 :



Sumber : data diolah penulis, 2023

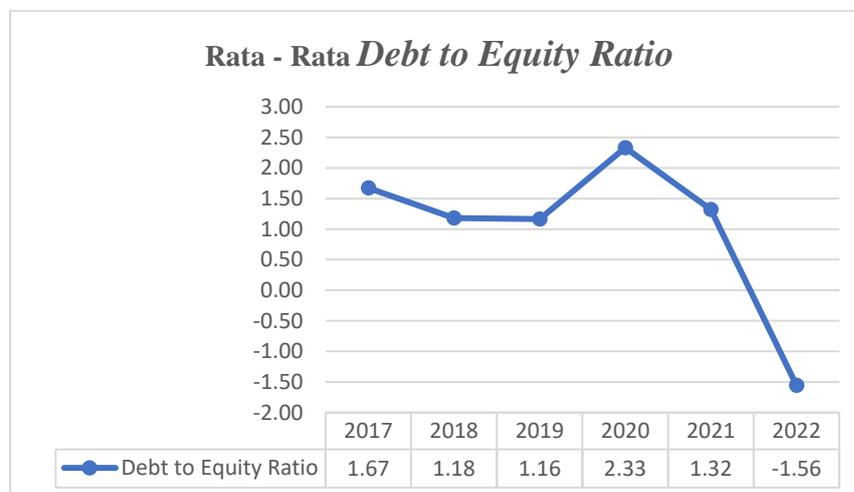
**Gambar I.4**  
**Rata-Rata Likuiditas pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang**  
**Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2022**

Berdasarkan Gambar I.4 menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang dihitung menggunakan *Current Ratio* pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer Tahun 2017 - 2022 juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Rata-rata rasio likuiditas yang dihitung menggunakan *Current Ratio* pada tahun 2017 yaitu sebesar 2,38. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,48. Pada tahun 2019 juga mengalami peningkatan sebesar 3,52. Pada tahun 2020 kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 5,09. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 4,65. Pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 3,82.

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. DER mencerminkan rasio solvabilitas, semakin rendah nilai DER menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan modal ekuitas daripada hutang, yang

dapat mengurangi risiko keuangan dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Namun, fluktuasi dalam DER bisa terjadi jika ada perubahan dalam jumlah hutang atau ekuitas perusahaan.

Sebaliknya DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak utang daripada modal sendiri untuk mendanai operasi dan pertumbuhan. Meskipun utang dapat mempercepat pertumbuhan, tingginya DER meningkatkan risiko keuangan karena perusahaan harus membayar bunga dan pokok utang, yang dapat menghambat pertumbuhan yang berkelanjutan jika tidak dikelola dengan baik. Berikut ini adalah rata-rata rasio solvabilitas (DER) pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2022 :



Sumber : data diolah penulis, 2023

**Gambar I.5**  
**Rata-Rata Rasio Solvabilitas pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2022**

Berdasarkan Gambar I.5 menunjukkan bahwa rasio solvabilitas yang dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer Tahun 2017 - 2022 juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Rata-rata rasio solvabilitas yang dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2017 yaitu sebesar 1,67. Pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu sebesar 1,18. Pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 1,16. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,33. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1,32. Pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan yaitu sebesar -1,56.

Dari beberapa penelitian terdahulu masih terjadi perbedaan hasil penelitian (*Research Gap*) mengenai pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap *Sustainable Growth Rate*. Arinta Chandradinangga dan Maria Rio Rita (2020) menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Sustainable Growth Rate*. Sedangkan Petra Felisita Anu Pede (2021) menunjukkan hasil bahwa *Return On Assets* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Sustainable Growth Rate*.

Penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Sustainable Growth Rate*. Klarisa Giovani dan Endang Mardiaty (2023) menunjukkan hasil bahwa *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh positif *Sustainable Growth Rate*. Sedangkan Indarti, Ika Berty Apriliyani, dan Dini Onasis (2021) menunjukkan hasil bahwa *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh negatif *Sustainable Growth Rate*.

Penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Sustainable Growth Rate*. Steblyanskaya, Wang, Ryabova, Razmanova, & Rybachuk (2019) yang mengatakan bahwa *Current Ratio* ialah salah satu rasio likuiditas yang memiliki efek positif pada *Sustainable Growth Rate*. Sedangkan Aldi Priyanto dan Robiyanto (2020) menunjukkan hasil bahwa *Current Ratio* tidak mempunyai efek positif signifikan terhadap *Sustainable Growth Rate (SGR)*.

Penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Sustainable Growth Rate*. Penelitian oleh Arim Nasim & Fetti Rizki Irama (2015), Aldi Priyanto dan Robiyanto (2020), Adelia Destikasari & Didik Tandika (2019), Mukherjee & Sen (2018) menunjukkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif signifikan pada *sustainable growth rate*. Sedangkan penelitian Mamilla (2019) menunjukkan, debt-to-equity ratio berdampak negatif signifikan pada SGR.

Kinerja keuangan mengalami ketidakstabilan terhadap *Sustainable Growth* setiap tahunnya dan mengalami perubahan. Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang tertera diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Determinan *Sustainable Growth* pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh Profitabilitas (ROA), Aktivitas (TATO), Likuiditas (*Current Ratio*), dan Solvabilitas (DER) terhadap *Sustainable Growth* pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer?
2. Adakah pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap *Sustainable Growth* pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer?
3. Adakah pengaruh Aktivitas (TATO) terhadap *Sustainable Growth* pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer?
4. Adakah pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap *Sustainable Growth* pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer?
5. Adakah pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap *Sustainable Growth* pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer?

## C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (ROA), Aktivitas (TATO), Likuiditas (*Current Ratio*), dan Solvabilitas (DER) terhadap *Sustainable Growth* pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap *Sustainable Growth* pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer.

3. Untuk mengetahui pengaruh Aktivitas (TATO) terhadap *Sustainable Growth* pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer.
4. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap *Sustainable Growth* pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer.
5. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap *Sustainable Growth* pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Bagi Penulis**

- a. Selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan, juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis terkait bidang ilmu keuangan dalam memahami seberapa besar pengaruh Profitabilitas (ROA), Aktivitas (TATO), Likuiditas (*Current Ratio*), dan Solvabilitas (DER) *Sustainable Growth* pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer.
- b. Mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dalam bidang keuangan.

##### **2. Manfaat Bagi Almamater**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, informasi serta menambah pengetahuan bagi mahasiswa tentang pengaruh Profitabilitas (ROA), Aktivitas (TATO), Likuiditas (*Current Ratio*), dan Solvabilitas (DER) terhadap *Sustainable Growth* pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariesa, Y., Hulu, W. P., Vilika, Antonio, K., & Calvin. (2023). Pengaruh Sustainable Growth Rate, Research and Development Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Variable Moderating Profitabilitas Pada Perusahaan Start Up di Dunia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 1858-1870.
- Dasuki, R. E. (2022). Pendekatan Sustainable Growth Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi. *Co-Management*, 744-749.
- Fanalisa, F. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *JURNAL MANAGEMENT RISIKO DAN KEUANGAN*, 223-243.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Denga Program IBM 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giovani, K., & Mardiaty, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Perputaran Aset, Solvabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan. *REVIU AKUNTANSI, KEUANGAN, DAN SISTEM INFORMASI*, 15-26.
- Hakim, M. Z., Wulandari, A., Sarra, H. D., Pambudi, J. E., Kismanah, I., & Anggraeni, R. (2023). Pengaruh RS, PBV & TATO Terhadap Deviasi Actual Growth Rate Dari Sustainable Growth Rate Pada Sektor Energi. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 19-37.
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Indarti, Apriliyani, I. B., & Onasis, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Asset Turn Over Terhadap Sustainable Growth Rate Terhadap Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 295-304.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lilianti, E. (2018). Pengaruh Dividend Per Share (DPS) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ecoment Global*, 12-22.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 43-56.
- Pembuko, Nuryanto Z. B. (2018). Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi Dan Interpretasi. Magelang: Unimma Press.
- Priyanto, A., & Robiyanto. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sustainable Growth Rate Terhadap Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 1-21.

- Rahmatina, Y., Husaini, & Darmawati. (2022). Analisis Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perusahaan Barang Konsumen Non Primer Yang Terdaftar Di BEI. *JURNAL VISIONER & STRATEGIS*, 57-67.
- Ramang, G. D., Tumbel, T. M., & Rogahang, J. J. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Poperty Tbk Jakarta Pusat. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 122-130.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). Metodologi Penelitian. Yogyakarta : PUSTAKA BARU PRESS.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2023). Metodologi Penelitian. Yogyakarta : PUSTAKA BARU PRESS.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susliyanti, E. D., & Al'Aisah, D. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Rasio Pertumbuhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Studi Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran dan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Optimal*, 1-18.
- Tyas, Y. I. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Imliah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 28-39.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.idxchannel.com](http://www.idxchannel.com)

<https://market.bisnis.com>

<https://bisnisindonesia.id>

<https://carisaham.com>

<https://sahamee.com>